

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tingkat efisiensi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) serta faktor-faktor yang menjadi penyebab inefisiensi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) pada periode 2017-2021, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat beberapa keadaan kriteria tingkat efisiensi dan inefisiensi pada penelitian efisiensi BAZNAS pusat periode 2017-2021, yaitu:
 - a. Pada tahun 2017, 2018 dan 2020 tingkat efisiensi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) mencapai 100% atau senilai dengan 1 atau dapat dikatakan tidak terjadi inefisiensi. Hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS sudah efisien secara maksimal pada ketiga tahun tersebut. Angka pada *to gain* 0,0% menunjukkan target efisien sudah sesuai dengan kondisi *actual* dan memperoleh *achieved* 100%.
 - b. Sedangkan pada tahun 2019 dan 2021, terjadi inefisiensi. Pada tahun 2019 angka inefisiensi sebesar 77,78%, terdapat variabel *input* inefisien yaitu jumlah aset karena tidak sesuai dengan target perhitungan DEA dan variabel output yang inefisiensi adalah penerimaan dana infak dan penyaluran dana infak. Sedangkan pada tahun 2021 angka inefisiensi sebesar 95,13%, terdapat satu variabel *input* mengalami inefisiensi yaitu

biaya operasional dan kedua variabel output terjadi inefisiensi. Hal ini menunjukkan adanya pemborosan biaya senilai inefisiensi tersebut, atau terjadi ketidakseimbangan jumlah dana antar beberapa variabel yang diukur tingkat efisiensinya.

2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ialah terjadi dikarenakan adanya pengoptimalan biaya, meminimalisir anggaran pengeluaran untuk mendapatkan hasil yang maksimal atau karena sudah seimbang nya jumlah dana-dana dalam beberapa variabel yang diolah untuk menghitung tingkat efisien. Seperti, jumlah aset pada variabel *input* terjadi efisiensi disebabkan karena seluruh aset yang digunakan sudah maksimal, sehingga pemakaian aset menjadi produktif dan efektif. Untuk variabel *input* yaitu biaya operasional terjadi efisiensi dikarenakan penggunaan biaya operasional yang tidak berlebihan atau bisa dikatakan cukup dan adanya penekanan anggaran pengeluaran yang menjadikannya efisien. Pada variabel *output* terjadinya efisiensi dikarenakan dalam penerimaan dana infak dan juga pada penyaluran dana infak yang sesuai target.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran-saran bagi Badan Amil Zakat (BAZNAS) dan praktisi zakat, yaitu sebagai berikut:

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) harus memperhatikan faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab inefisiensi, sehingga dapat memperbaiki tingkat efisiensi pada tahun berikutnya, dan meningkatkan kinerja lebih baik

lagi. Dari kelima periode yang diteliti, BAZNAS mengalami efisiensi pada tiga periode sedangkan mengalami inefisiensi pada dua periode. Menurut peneliti BAZNAS sudah cukup baik dalam mengelola dana infak.

2. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) harus lebih transparan lagi dalam mempublikasikan laporan keuangannya, tidak hanya untuk meningkatkan kepercayaan muzakki, tetapi juga untuk keperluan di bidang pendidikan dalam hal ini penelitian.
3. Bagi praktisi zakat, hendaknya memperhatikan variabel penting yang menyebabkan inefisiensi suatu Lembaga Amil Zakat (LAZ)/Badan Amil Zakat (BAZ), salah satunya dengan meningkatkan produktivitas LAZ/BAZ dalam kegiatan operasionalnya. Dan meningkatkan kinerjanya sehingga lebih baik lagi.

Bagi peneliti selanjutnya:

1. Agar peneliti selanjutnya memperbanyak data serta menggunakan *input* dan *output* yang lebih bervariasi lagi, hal ini untuk melihat konsistensi hasil penelitian.
2. Diperlukan melakukan studi-studi tentang kinerja lembaga amil zakat (LAZ)/ Badan Amil Zakat (BAZ) yang ada di Indonesia khususnya LAZ/BAZ yang ada di Kabupaten/Kota. Sehingga memberikan solusi dan memudahkan para pengelola zakat dalam memperbaiki kinerja dan mampu untuk terus mengubah model pengelolaan zakat menjadi lebih ideal agar dapat menanggulangi kemiskinan yang ada di Indonesia secara bersama-sama demi kesejahteraan masyarakat.